

## ABSTRAK

**Rahmat Naharin Pardomuan Tanjung.** NIM. 5103331027. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2015

Penelitian ini secara umum merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran termasuk hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, media pembelajaran yang baik sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar. Peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang dapat digunakan dalam bentuk CD interaktif, menggunakan beberapa software yang terdiri dari adobe flash CS3, Camtasia Studio 7, dan AMR to MP3 Converter. Bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan juga memudahkan pengajar dalam menyampaikan pelajaran. Media pembelajaran pada penelitian ini menggunakan model desain ADDIE (*Analisis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X-a dan kelas X-b Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dengan kelas X-a berjumlah 30 orang dan kelas X-b berjumlah 10 orang. Pengujian terhadap multimedia interaktif oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan sangat baik dengan skor pada panduan penggunaan media, skor kelayakan media pembelajaran adalah 4.22 dalam satuan persen sebesar 84,44%, pada konten atau/isi coursware, skor kelayakan media pembelajaran adalah 4.33 dalam satuan persen sebesar 86,67%, dan pada paparan dalam media, skor kelayakan media pembelajaran adalah 4.09 dalam satuan persen sebesar 81.99%. secara keseluruhan rata – rata skor kelayakan media pembelajaran oleh ahli media dan ahli materi adalah 4.21 dalam satuan persen sebesar 84,36%.

Begitu juga dengan hasil angket siswa yang menyatakan media pembelajaran ini sangat baik dengan skor pada panduan penggunaan media, skor kelayakan media pembelajaran adalah 4.42 dalam satuan persen sebesar 88.4%, pada konten atau/isi coursware, skor kelayakan media pembelajaran adalah 4.358 dalam satuan persen sebesar 87.16%, pada paparan dalam media, skor kelayakan media pembelajaran adalah 4.32 dalam satuan persen sebesar 86.4%, pada efek edukasi, skor kelayakan media pembelajaran adalah 4.49 dalam satuan persen sebesar 89.8%. Secara keseluruhan skor kelayakan media pembelajaran angket siswa adalah 4.397 dalam satuan persen sebesar 87.94% dan ini termasuk kategori yang sangat baik dan layak untuk dijadikan media pembelajaran menerapkan dasar – dasar kemagnetan pada rangkaian kelistrikan.